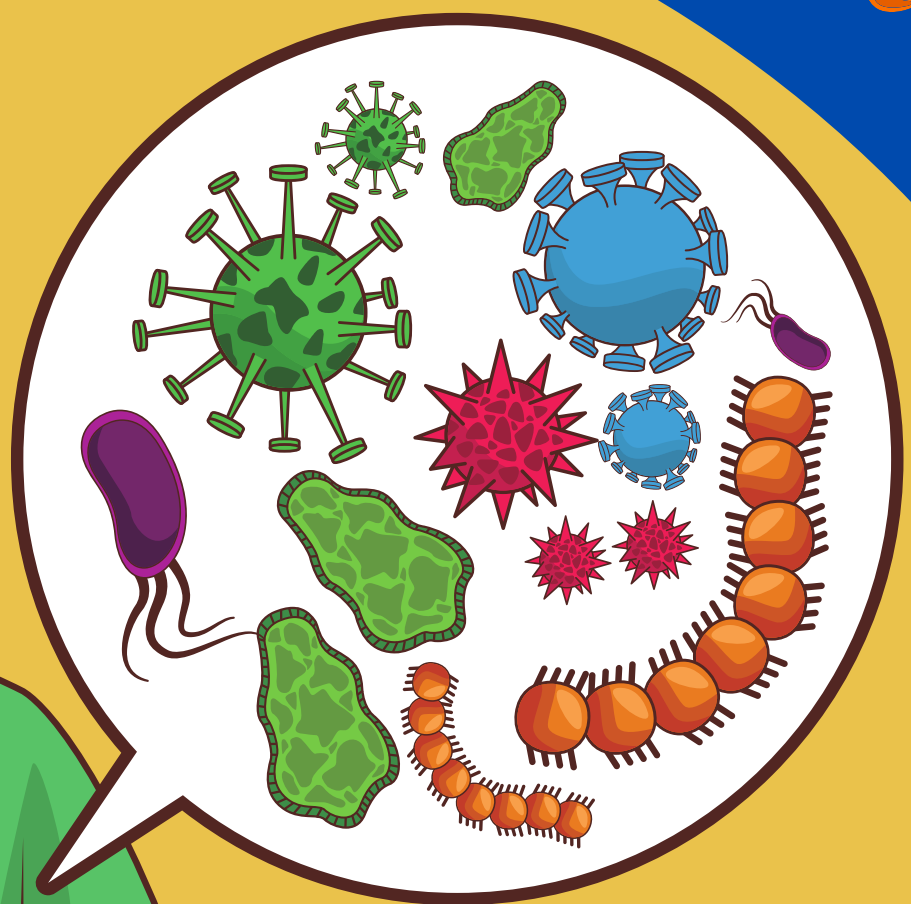
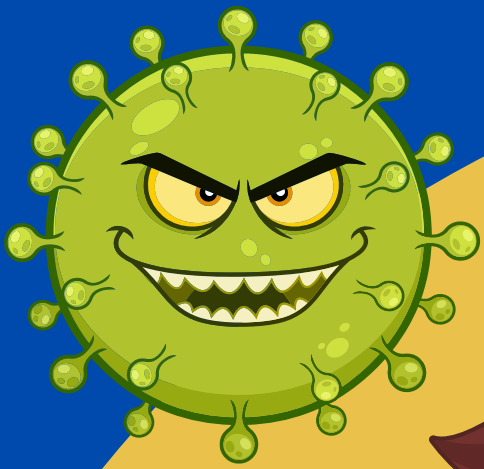


BAB 6

PERAWATAN ANAK STUNTING KOMPLIKASI DIARE

kondisi di mana anak mengalami buang air besar (BAB) yang lebih sering dari biasanya, dengan tinja yang cair atau lembek. Diare bisa berlangsung dalam jangka waktu pendek (akut) atau panjang (kronis).



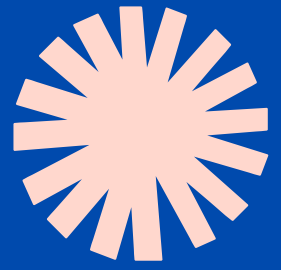
Penyebab Diare

Ada beberapa fungsi sains diantaranya adalah :

1. **Infeksi Virus**, Virus seperti rotavirus, norovirus, dan adenovirus sering menyebabkan diare pada anak. Rotavirus adalah penyebab diare akut yang paling umum pada bayi dan balita.
2. **Infeksi Bakteri**, Bakteri seperti Salmonella, Shigella, dan Escherichia coli (E. coli) bisa menyebabkan diare yang lebih parah dan sering kali disertai dengan demam dan darah dalam tinja.
3. **Infeksi Parasit**, Parasit seperti Giardia atau Entamoeba histolytica bisa menginfeksi usus dan menyebabkan diare berkepanjangan.
4. **Alergi Makanan**, Beberapa anak mengalami diare akibat alergi makanan, seperti intoleransi laktosa atau alergi terhadap protein susu sapi.
5. **Keracunan Makanan**, Konsumsi makanan atau minuman yang terkontaminasi bisa menyebabkan diare secara tiba-tiba dan parah.
6. **Penggunaan Antibiotik**, Antibiotik bisa mengganggu keseimbangan bakteri baik di usus, menyebabkan diare sebagai efek samping.
7. **Malabsorpsi**, Ketidakmampuan tubuh untuk menyerap nutrisi dari makanan, seperti pada kondisi celiac disease (penyakit celiac), bisa menyebabkan diare kronis.



Gejala



Buang air besar lebih sering dari biasanya, dengan konsistensi tinja yang cair atau berair.

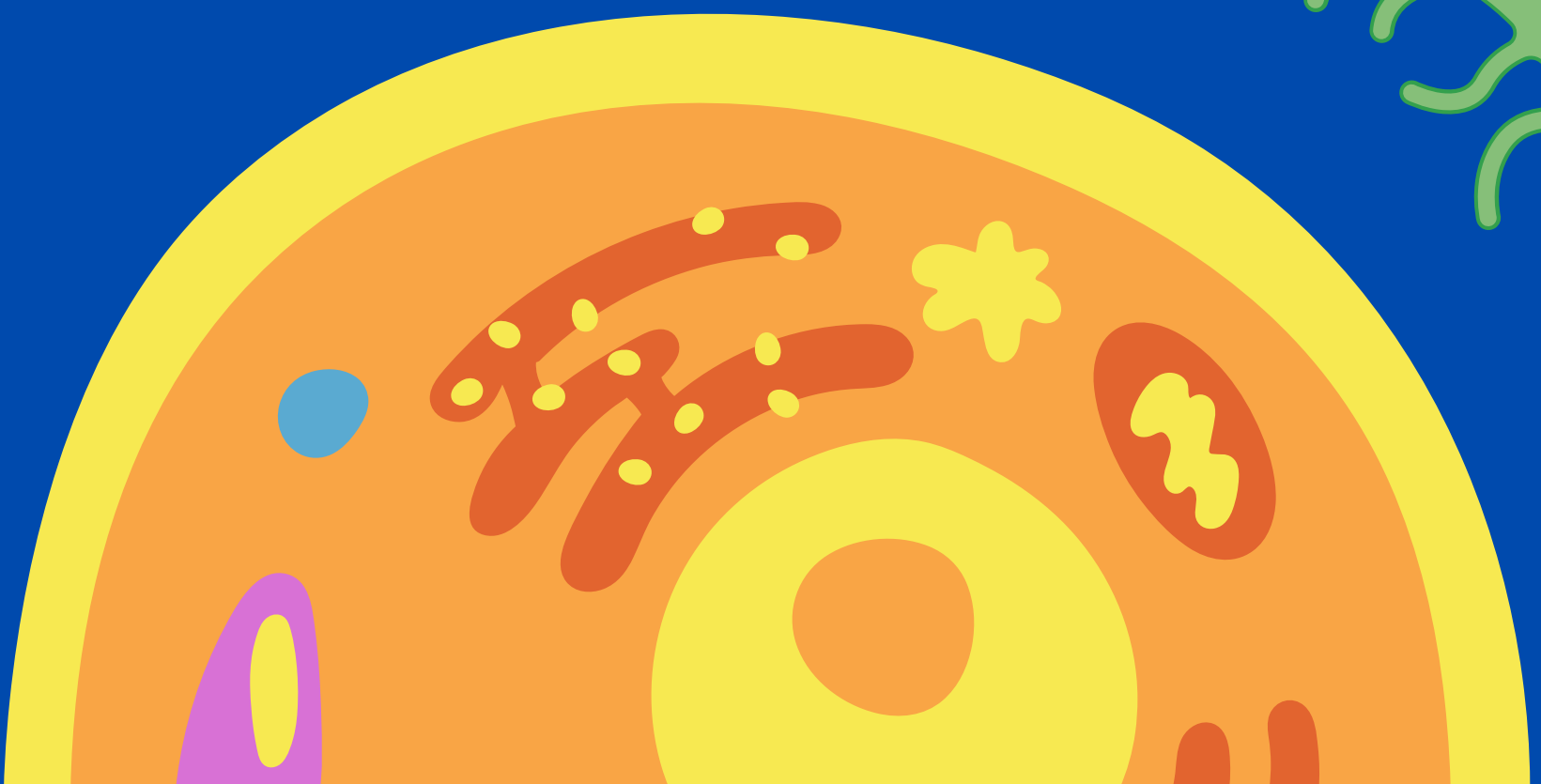
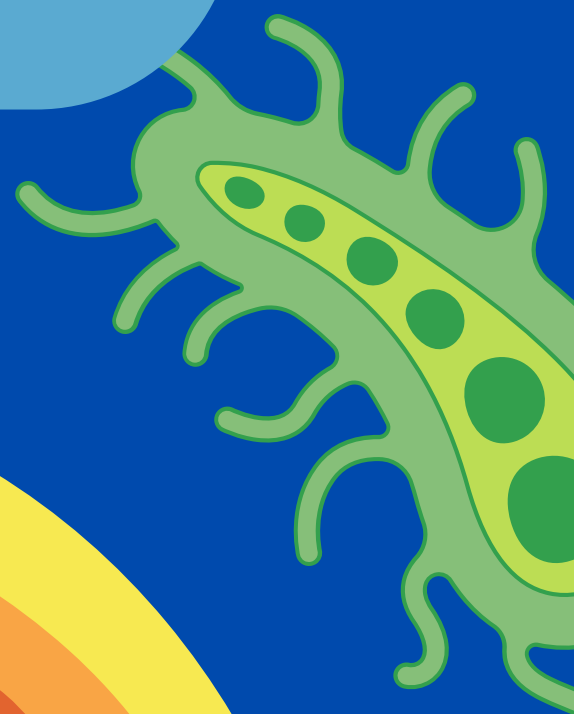
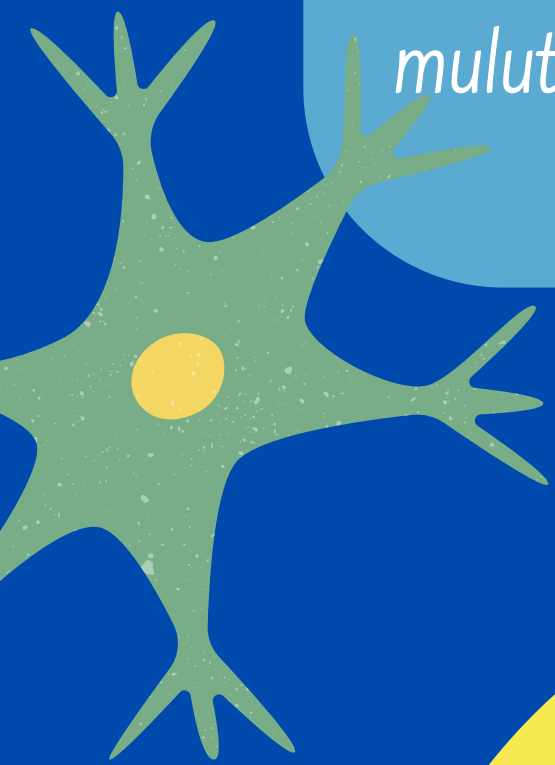
Kram atau nyeri perut.

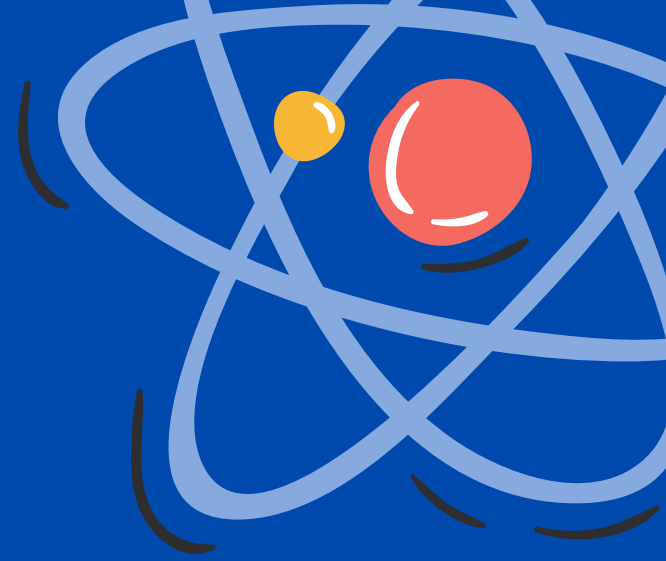
Demam (terutama jika penyebabnya adalah infeksi bakteri atau virus).

Mual dan muntah

Darah atau lendir dalam tinja (dalam kasus infeksi serius).

Dehidrasi: Dehidrasi adalah komplikasi paling berbahaya dari diare, yang bisa menyebabkan mulut kering, mata cekung, dan berkurangnya jumlah buang air kecil.





Penanganan dan perawatan

Pemberian cairan rehidrasi seperti oralit

Pemberian ASI jika anak masih menyusui

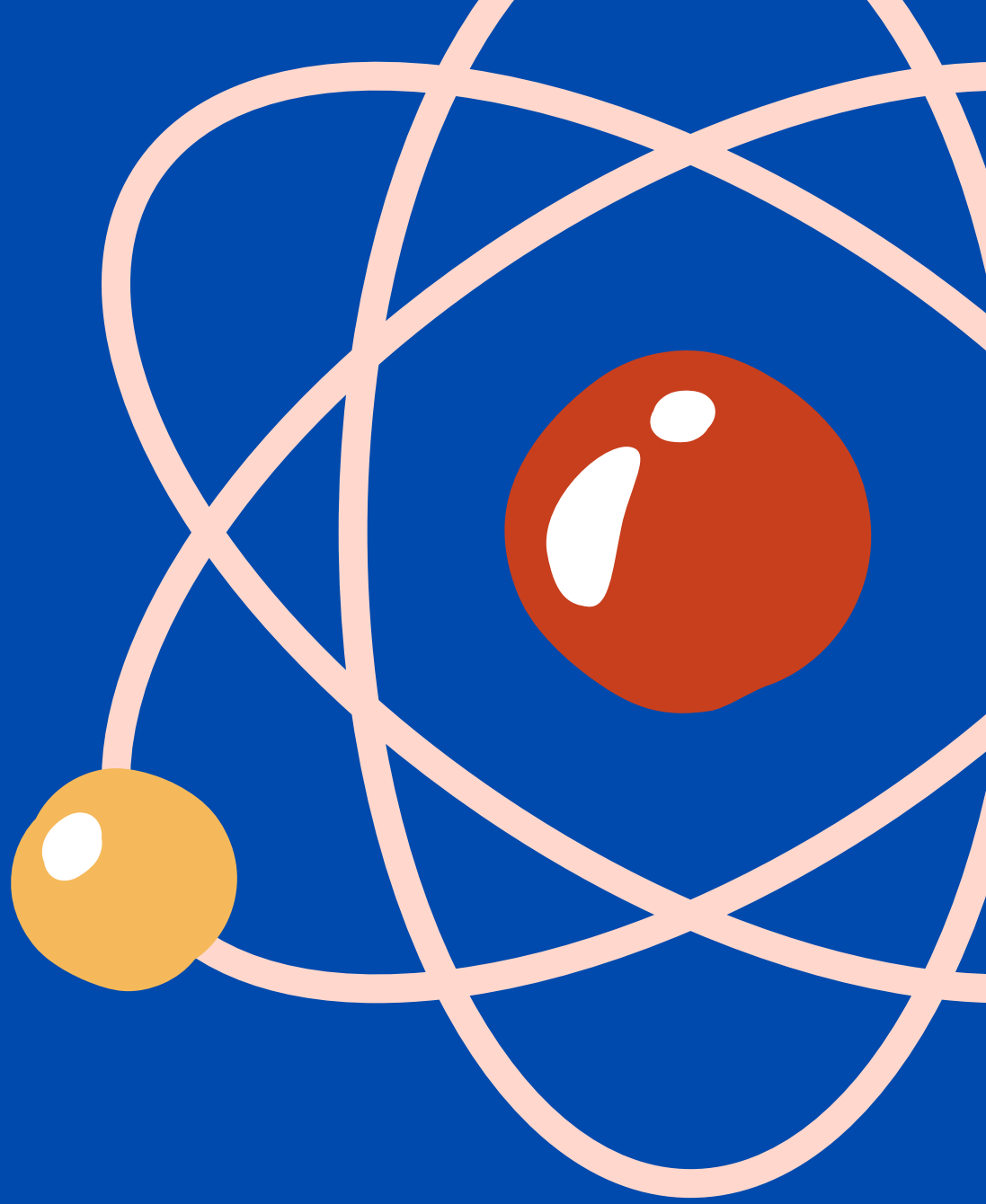
Probiotik bisa membantu memulihkan keseimbangan bakteri baik di usus

Memudahkan manusia dalam berhitung

Obat anti diare

Pemberian suplemen zinc





Pencegahan

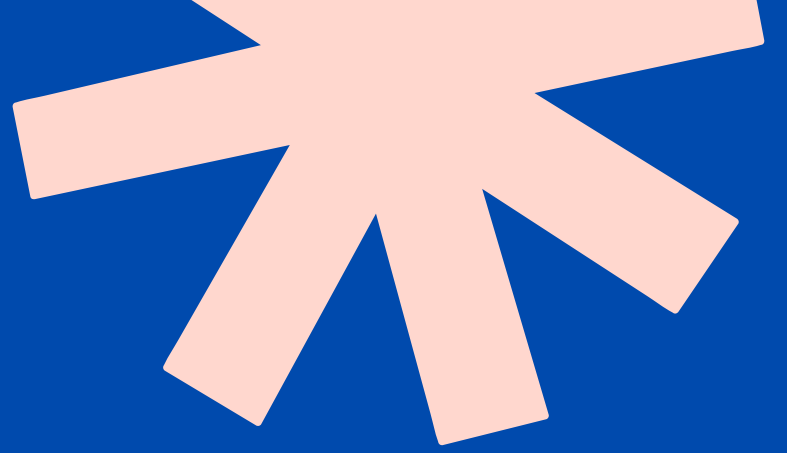
Vaksinasi bisa mencegah infeksi rotavirus.

Mencuci tangan dengan sabun sebelum makan dan setelah buang air besar

Pastikan anak minum air yang bersih dan makanan yang sudah dimasak dengan baik

Menjaga kebersihan lingkungan, terutama di sekitar tempat bermain anak

Perawatan



1. Pemberian Cairan (Oralit atau Larutan Garam Gula)
2. Pemberian ASI atau Susu Formula
3. Pemberian Makanan Bergizi
4. Pemberian Zink
5. Pantau Tanda Dehidrasi
6. Kebersihan
7. Konsultasi dengan Dokter

